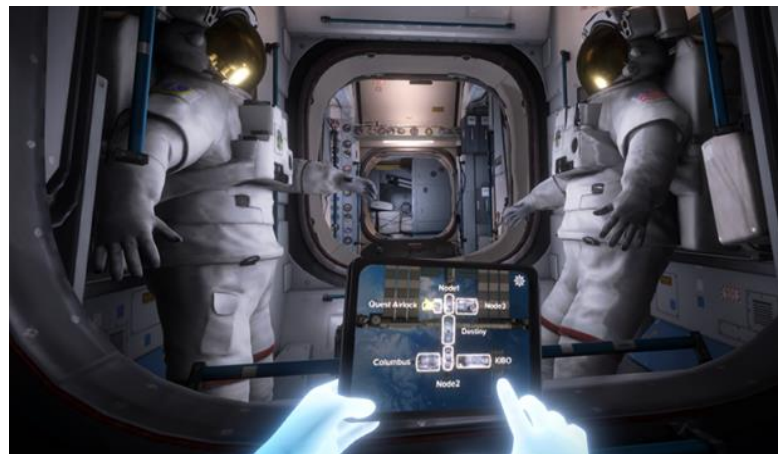
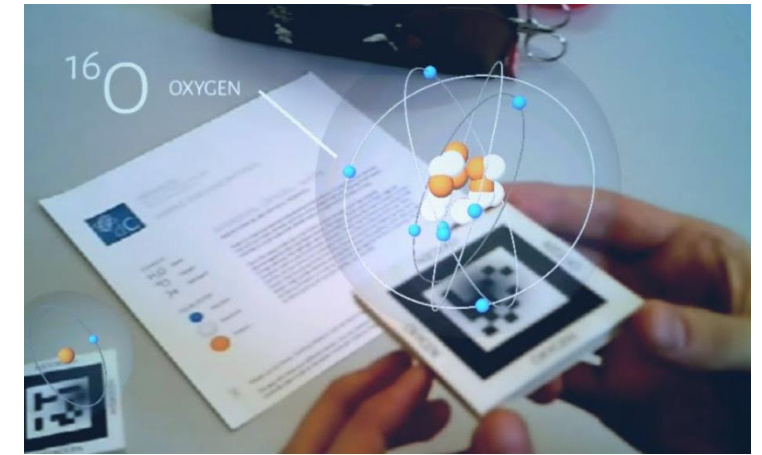


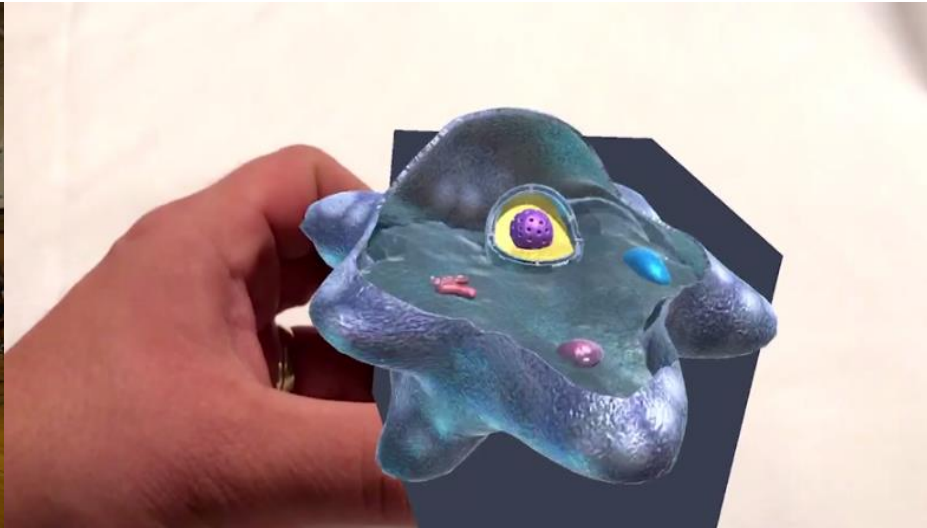


Arah Pengembangan Media Pembelajaran di Era Transformasi Digital Pendidikan

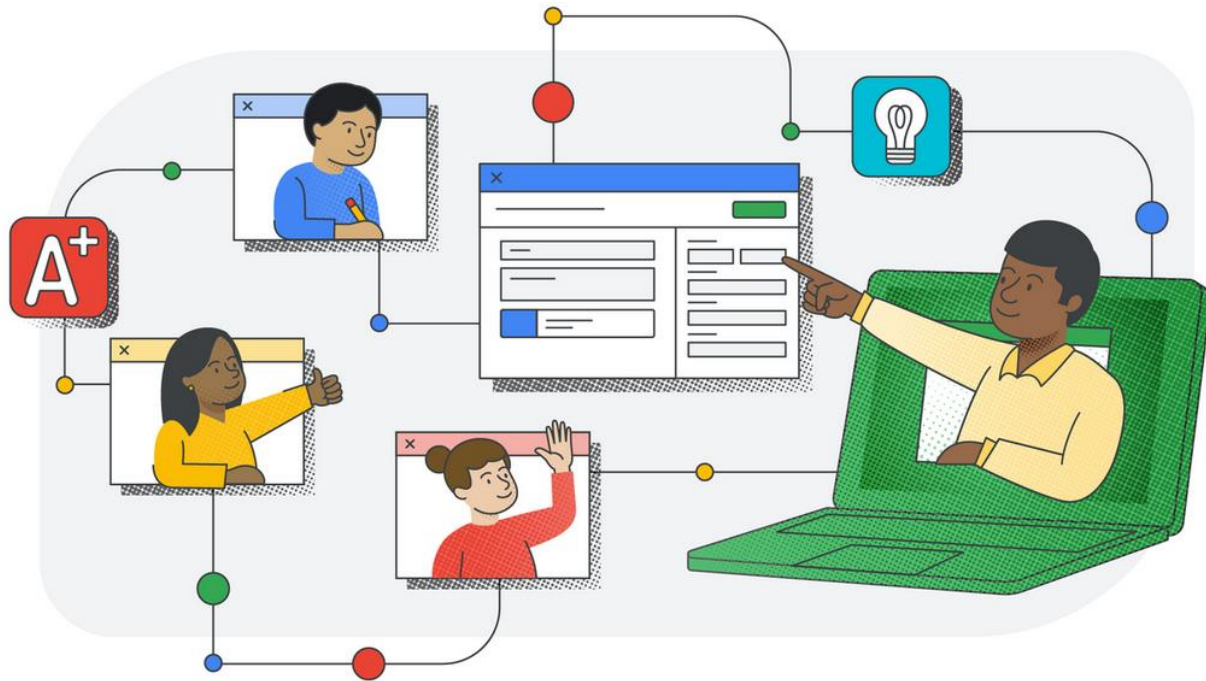
Dr. Wandah Wibawanto, S.Sn., M.Ds



Dalam 10 tahun terakhir, media pembelajaran digital berkembang sangat pesat meliputi : **Media Pembelajaran Interaktif, AR, VR, Virtual Lab, Game Edukatif**



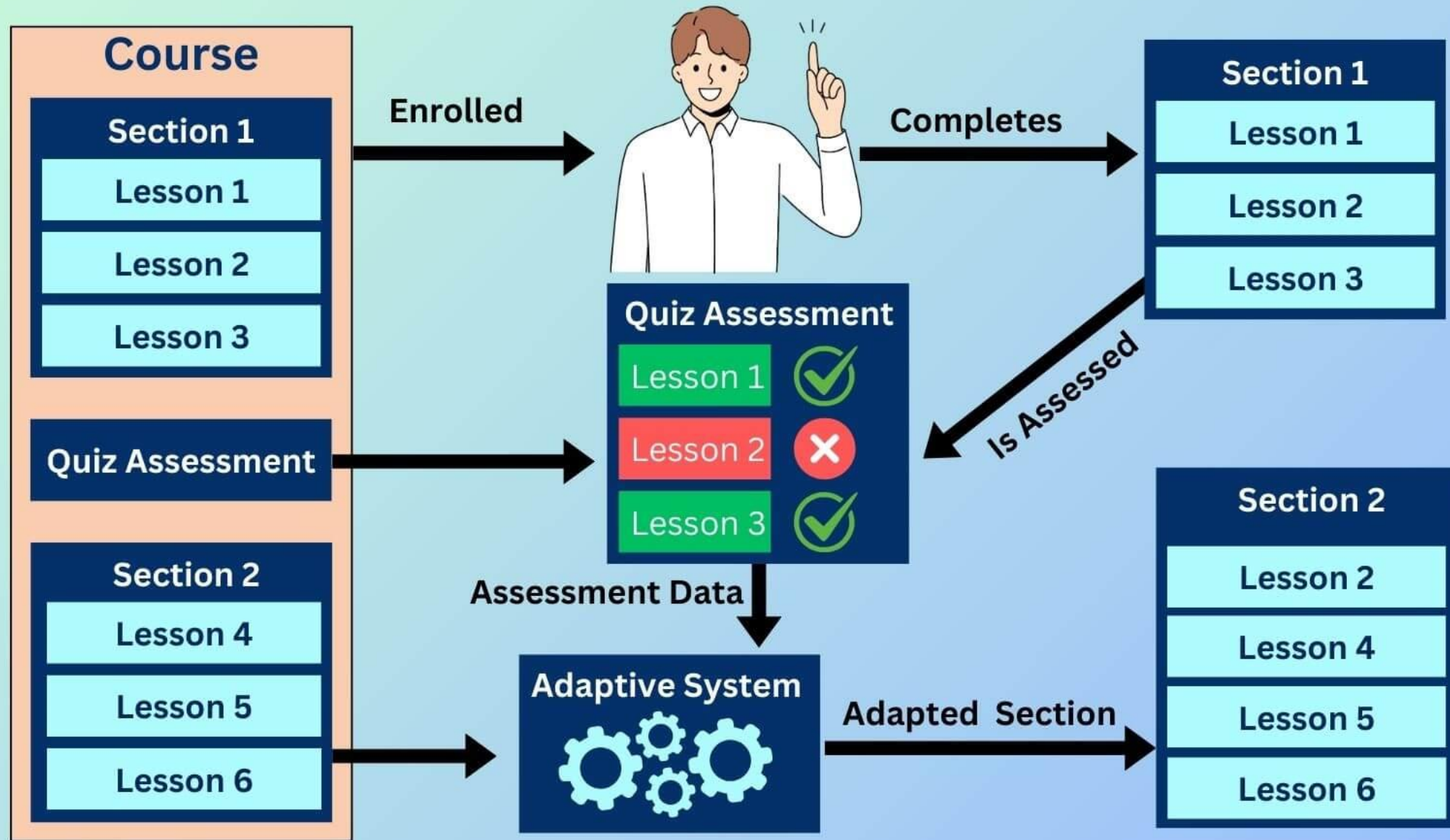
Melihat perkembangan teknologi yang luar biasa, kemanakah kita harus mengarahkan media dan bagaimana agar optimal?

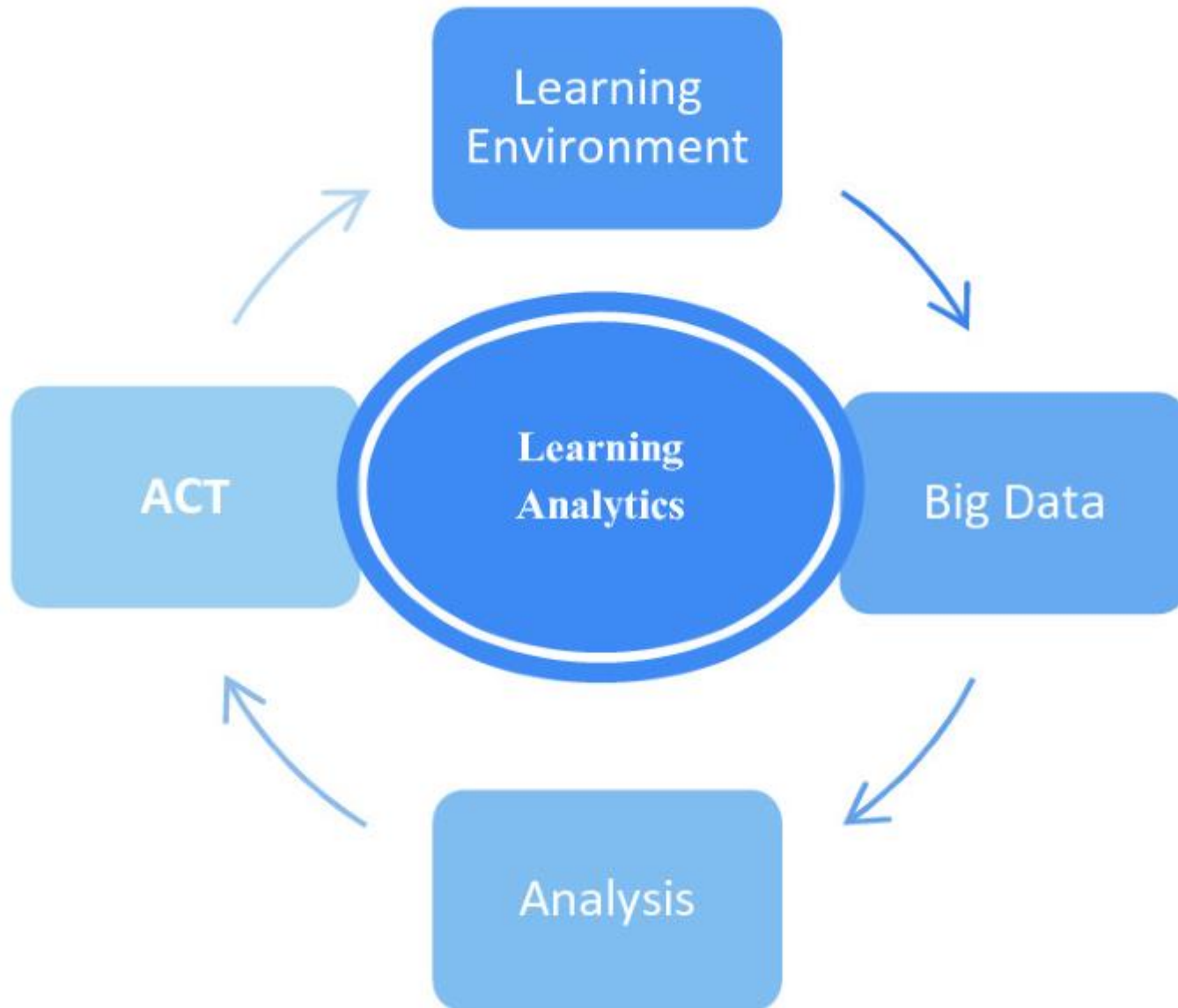


Adaptive Learning

- Sistem menyesuaikan materi berdasarkan performa dan kebutuhan siswa
 - Menggunakan algoritma untuk menganalisis pola belajar
 - Menyediakan jalur belajar individual (**personalized learning path**)
 - Mengurangi learning gap antar peserta didik

Adaptive Learning





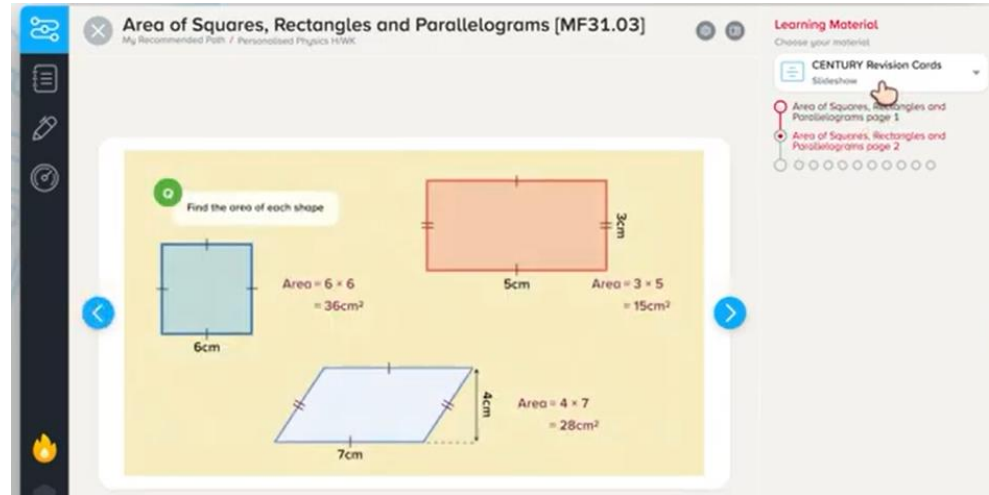
Learning Analytics

- › Pengumpulan dan analisis data aktivitas belajar
 - Monitoring engagement, progres, dan tingkat kesulitan
 - Dashboard performa untuk guru dan institusi
 - Dasar pengambilan keputusan berbasis evidensi

AI Tutor & Generative Content

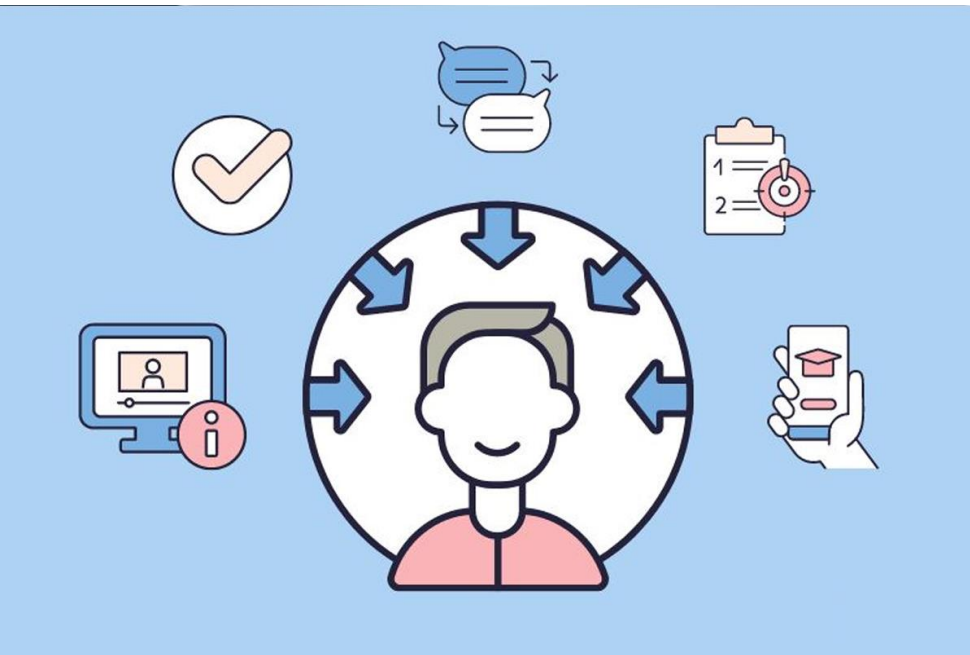
- AI sebagai tutor virtual 24/7
 - Memberikan feedback instan dan kontekstual
 - Membuat ringkasan, soal, simulasi, dan konten adaptif
 - Mendukung pembelajaran mandiri dan eksploratif





Integrasi Artificial Intelligence dalam Media Pembelajaran

- AI sebagai enabler pedagogi, bukan sekadar teknologi tambahan
 - Meningkatkan personalisasi dan efisiensi pembelajaran
 - Mengotomasi proses evaluasi dan umpan balik
 - Mendukung pembelajaran berbasis data (data-driven learning)



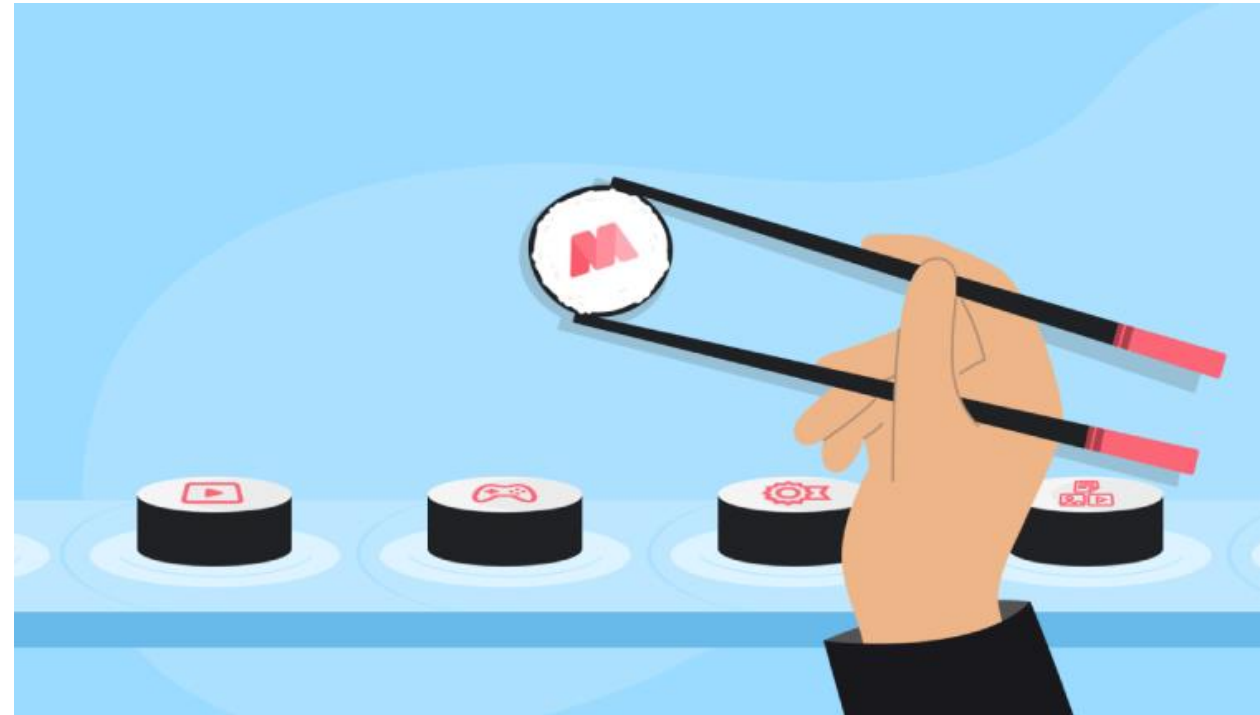
Microlearning & Mobile Learning

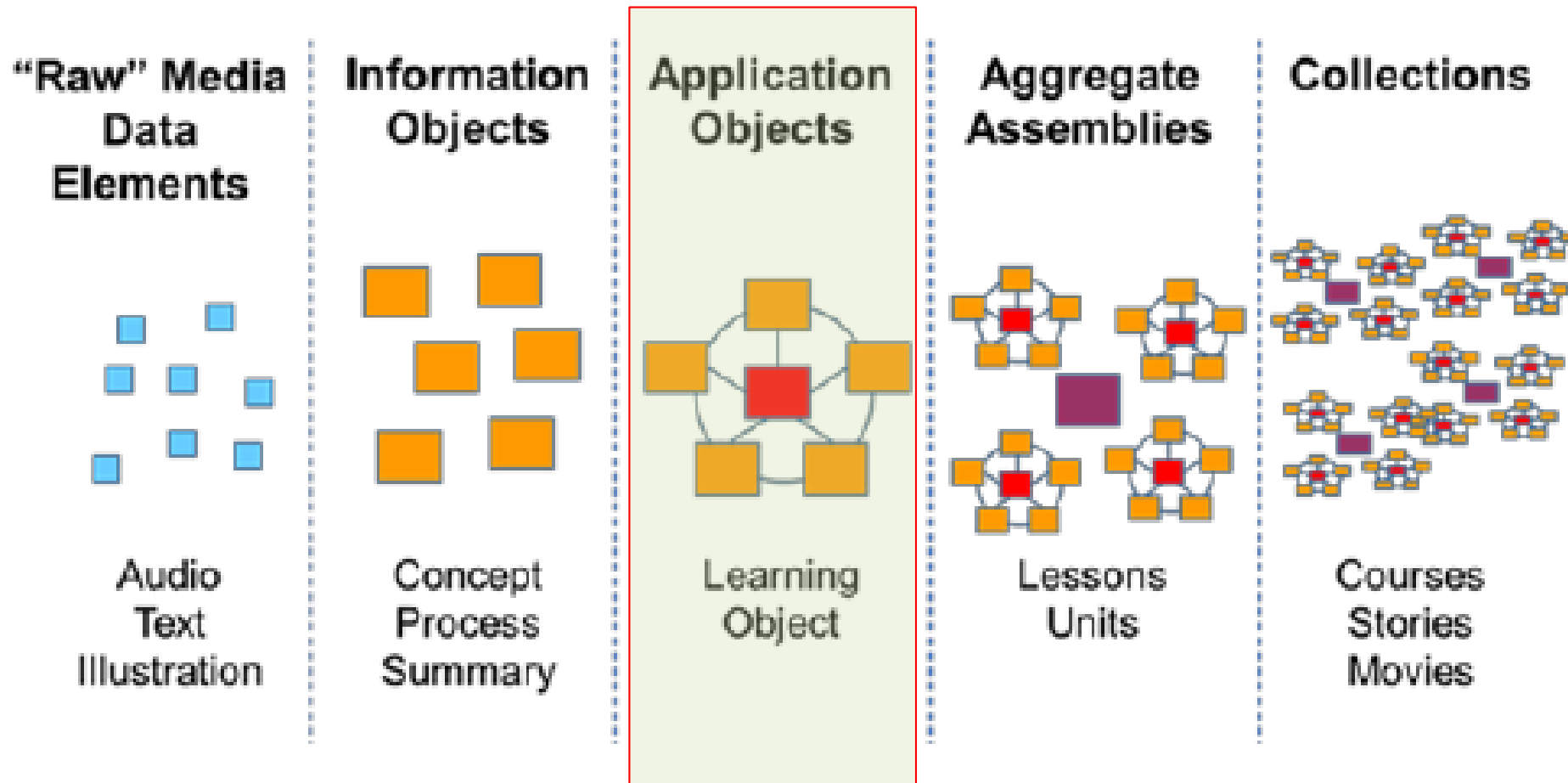
- Pembelajaran dalam unit kecil dan fokus
 - Akses melalui perangkat mobile kapan saja
 - Cocok untuk generasi digital dan pembelajaran fleksibel
 - Mendukung lifelong learning

Media tidak boleh terlalu kompleks dalam 1 kali hit

Bite-Sized Content

- Durasi singkat (3–7 menit) dengan fokus tunggal
 - Meningkatkan retensi dan engagement
 - Cocok untuk video interaktif dan modul interaktif
 - Optimal untuk platform digital dan media sosial edukatif





- Materi dibagi dalam unit-unit terstruktur dan independen
 - Mudah diperbarui dan dikembangkan
 - Mendukung personalisasi jalur belajar
 - Efisien untuk produksi dan distribusi

Konten Modular

JUST IN TIME LEARNING VS. JUST IN CASE LEARNING

Just In Time

- Incremental learning
- Produces results while you can adapt and grow
- Prioritizes the gaps in our understanding to be tackled later
- A problem drives the need to learn
- Gives learners a tangible outcome

Just In Case

- Fixed curriculum
- Learning in the hopes that the skills are used in the future
- Front-loading acquisition of knowledge
- Valuable in theory, but less so in practice
- Not driven by the demand of knowledge

Just-in-Time Learning

- Materi tersedia saat dibutuhkan
 - Relevan dengan konteks pekerjaan atau tugas aktual
 - Mengurangi beban kognitif jangka panjang
 - Efektif untuk pendidikan vokasi dan profesional



Media Pembelajaran Kolaboratif

- Mendukung diskusi, co-creation, dan peer feedback
 - Integrasi dengan LMS dan platform kolaborasi
 - Pembelajaran berbasis proyek dan komunitas
 - Mendorong konstruksi pengetahuan secara sosial



Arah Strategis Pengembangan Media

- Berbasis pedagogi dan data
 - Terintegrasi AI dan analitik
 - Modular, adaptif, dan mobile-friendly
 - Kolaboratif, reusable, dan interoperable

**Mari diskusi &
Terima kasih ;)**



Dr. Wandah Wibawanto, S.Sn., M.Ds
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

wandah@mail.unnes.ac.id | www.wandah.com

WA : 081 805 156 852